

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada Hotel LX dan membahas masalah yang terjadi, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya yang terjadi di Hotel LX dapat dibagi ke dalam 2 jenis yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung menurut pihak Hotel LX ada 2 yaitu biaya *guest supplies* dan *laundry*. Untuk biaya tidak langsung meliputi biaya air, *CNG*, *F&B*, gaji, koran, listrik, makan pegawai, pembuangan, pemeliharaan, penyusutan gedung, *printing&stationary*, telepon, transportasi, *wifi* dan *TV cable*. Ada biaya langsung yang menurut penulis belum dimasukkan oleh pihak Hotel LX yaitu biaya penyusutan peralatan yang ada di setiap tipe kamar seperti lemari, TV, lampu, kasur, AC, *exhaust fan*, lampu tiang, sofa, *vanity table*, *coffee table*, dan sebagainya.
2. Hotel LX menghitung harga pokok kamar untuk masing-masing tipe dengan cara menjumlahkan biaya langsung/kamar dan biaya tidak langsung/kamar. Untuk biaya tidak langsung/kamar dialokasikan dengan cara mengalikan jumlah total biaya tidak langsung dengan persentase pendapatan untuk masing-masing tipe kamar lalu dibagi dengan jumlah kamar yang terjual untuk masing-masing tipe kamar. Harga pokok kamar menurut Hotel LX untuk kamar *Deluxe*, *Executive*, *Honeymoon Suite*, *The Suite*, dan *The LX Suite* adalah Rp 411,287; Rp 532,672; Rp 920,465; Rp 1,725,001; dan Rp 2,685,440.
3. Perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan *activity-based costing* dilakukan dengan cara membebankan biaya tidak langsung yang terjadi di Hotel LX ke aktivitas. Hotel LX melakukan 8 aktivitas dalam kegiatan operasional secara umum. Aktivitas-aktivitas tersebut adalah aktivitas melayani tamu, membersihkan kamar tamu, menyiapkan *breakfast*, pemasaran, pembuangan, menyiapkan fasilitas untuk para tamu, pemeliharaan area hotel, dan *accounting*. Lalu biaya aktivitas tersebut dikelompokkan ke dalam *cost pool* berdasarkan *cost drivemya*. Setelah itu biaya dari masing-masing *cost pool* dibebankan ke masing-masing tipe kamar sesuai dengan sumber daya yang dipakai. Perhitungan harga pokok kamar untuk tipe kamar *Deluxe*, *Executive*, *Honeymoon Suite*, *The Suite*, dan *The*

*LX Suite* adalah Rp 445,723; Rp 465,353; Rp 516,782; Rp 788,551; dan Rp 1,187,110.

4. Diketahui setelah melakukan perhitungan dengan *activity-based costing* ternyata kamar *Deluxe* mengalami *undercosted* sebesar Rp 34,436, kamar *Executive* mengalami *overcosted* sebesar Rp 67,319, kamar *Honeymoon Suite* mengalami *overcosted* sebesar Rp 403,683, kamar *The Suite* mengalami *overcosted* sebesar Rp 936,450, dan kamar *The LX Suite* mengalami *overcosted* sebesar Rp 1,498,330.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dijabarkan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada pihak manajemen Hotel LX:

1. Sebaiknya Hotel LX melakukan perhitungan biaya penyusutan baik untuk gedung dan barang yang ada di setiap kamar dengan akurat karena akan membuat perhitungan harga pokok kamar menjadi lebih akurat.
2. Pihak Hotel LX sebaiknya memasukan biaya penyusutan barang yang ada di setiap kamar ke dalam daftar biaya langsung. Karena saat ini pihak Hotel LX hanya menganggap bahwa biaya langsung yang terjadi adalah biaya *guest supplies* dan biaya *laundry*.
3. Sebaiknya Hotel LX menggunakan *activity-based costing* untuk menghitung harga pokok kamar karena akan menghasilkan perhitungan yang lebih akurat. Saat ini dasar alokasi biaya tidak langsung yang dipakai hotel yaitu persentase pendapatan dianggap kurang tepat karena tidak semua biaya memiliki hubungan sebab akibat dengan besarnya pendapatan yang didapat masing-masing tipe kamar.

## DAFTAR PUSTAKA

- (n.d.). Retrieved January 5, 2019, from <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata/item6051?>
- (n.d.). Retrieved February 19, 2019, from <https://www.bps.go.id/>.
- Blocher, E. J., Stout, D., Juras, P., & Cokins, G. (2015). *Cost Management: A Strategic Emphasis* (7th ed.). New York: McGraw Hill.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Horngren's Cost Accounting: A Managerial Emphasis, 16th Edition*. Pearson.
- Guan, L., Hansen, D., & Mowen, M. (2009). *Cost Management* (6th ed.). Mason: South-Western Cengage Learning.
- Haneda, N., & Azizah, D. F. (2018, Maret). Analisis Perhitungan Harga Pokok Sewa Kamar dengan Activity Based Costing System (ABC System) (Studi pada Guest House Hasanah Buring Kota Malang Tahun 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 56, 48-56.
- Hilton, R. W., & Platt, D. E. (2015). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment, 10th edition*. McGraw-Hill Publishing Company.
- Kaplan, R. S., & Atkinson, A. (1998). *Advanced Management Accounting 3rd Edition*. Paramus: Prentice Hall.
- Kaplan, R. S., & Cooper, R. (1997). *Cost & Effect: Using Integrated Cost Systems to Drive Profitability and Performance*. Boston: Harvard Business Review Press.
- Komar, R. (2014). *Hotel Management*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2016). *Cornerstones of Managerial Accounting, 6th Edition*. Canada: Cengage Learning.
- Putri, E. D., & Wicaksono, F. (2015). Peranan *Housekeeping* Dalam Meningkatkan Kenyamanan Tamu Di *The Sahid Rich* Yogyakarta. *Jurnal Khasanah Ilmu*, 6, 46-55.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach* (7th ed.). New York: John Wiley & Sons Inc.